



KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: PENGARUH TERAPI NAPAS DALAM TERHADAP TINGKAT
NYERI PADA PASIEN FRAKTUR EKSTREMITAS YANG SUDAH
MENDAPATKAN PEMASANGAN BALUT BIDAI
DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)**

RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA

2024

Oleh:

IMELDA GRACE CHIKITA

2304030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

**CASE REPORT: PENGARUH TERAPI NAPAS DALAM TERHADAP TINGKAT
NYERI PADA PASIEN FRAKTUR EKSTREMITAS YANG SUDAH
MENDAPATKAN PEMASANGAN BALUT BIDAI
DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)
RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA
2024**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Oleh:

IMELDA GRACE CHIKITA

2304030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: PENGARUH TERAPI NAPAS DALAM TERHADAP TINGKAT
NYERI PADA PASIEN FRAKTUR EKSTREMITAS YANG SUDAH
MENDAPATKAN PEMASANGAN BALUT BIDAI**

DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA

2024

Oleh:

IMELDA GRACE CHIKITA

NIM: 2304030

Karya Ilmiah Akhir disetujui pada tanggal: 22 Desember 2024

Pembimbing:



Isnanto, S. Kep., Ns., MAN., DMN.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH TERAPI NAPAS DALAM TERHADAP TINGKAT

NYERI PADA PASIEN FRAKTUR EKSTREMITAS YANG SUDAH

MENDAPATKAN PEMASANGAN BALUT BIDAI

DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA

2024

Oleh:

IMELDA GRACE SHIKITA

NIM: 2304030

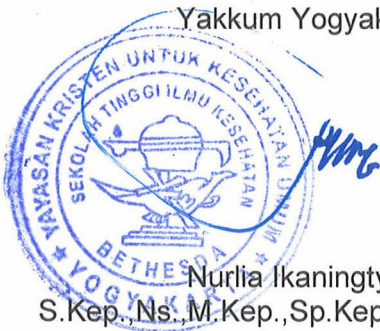
Karya Ilmiah Akhir disetujui pada tanggal: 22 Desember 2024

Pembimbing:

Isnanto, S. Kep., Ns., MAN., DMN.

Mengesahkan: Ketua STIKES Bethesda

Yakkum Yogyakarta



Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

Mengetahui: Ketua Prodi Pendidikan

Profesi Ners

Indah Prawesti, S. Kep., NS., M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir (KIA) dengan judul “*Case Report: Pengaruh Terapi Napas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Fraktur Ekstremitas Yang Sudah Mendapatkan Pemasangan Balut Bidai di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2024*”. KIA disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners Prodi Profesi Ners Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Dalam proses penyusunan KIA, peneliti telah dibantu dan didukung oleh berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Edy Wibowo, Sp.M(K), MPH, Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns. M.Kep.,Sp.Kep.MB.,PhD.,NS., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu dr. Yustina Kristiarini, selaku Kepala IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
4. Ibu Ns. Dewi Purnasiwi, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing klinik di ruang IGD Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Akademik Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Bapak Isnanto, S. Kep.,Ns.,MAN., DNM., selaku Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun KIA.

7. Bapak dan Ibu perawat yang membantu penelitian KIA dalam melaksanakan tugas praktik di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
 8. Kedua orang tua dan adik tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam studi yang saya kerjakan
 9. Teman-teman angkatan program studi Pendidikan Profesi Ners Angkatan 21
- Peneliti menyadari masih banyak kekurangan selama proses penyusunan KIA, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk meningkatkan kesempurnaan KIA. Semoga KIA bermanfaat sebagaimana mestinya. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, 9 Desember 2024



Imelda Grace Chikita

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur merupakan salah satu masalah yang sering muncul di IGD. Fraktur mengakibatkan penderitanya mengalami gangguan fisiologis maupun psikologis yang dapat menimbulkan respon berupa nyeri.

Tujuan: Mengetahui pengaruh intervensi terapi napas dalam terhadap tingkat nyeri pada pasien fraktur ekstremitas yang sudah mendapatkan pemasangan balut bidai di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2024.

Metode: Metode penelitian ini adalah *pre-post test* intervensi terapi napas dalam terhadap tingkat nyeri pada pasien fraktur ekstremitas yang sudah mendapatkan pemasangan balut bidai di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2024.

Hasil: Intervensi napas dalam sebanyak dua kali dengan waktu 2 menit sebanyak 10 kali dengan istirahat singkat setiap lima kali intervensi menunjukkan terdapat perubahan pada skala nyeri.

Kesimpulan: Peneliti menyimpulkan teknik napas dalam dianggap kurang efektif jika digunakan untuk mengatasi kategori nyeri berat. Pernapasan menjadi lebih cepat, sulit dan dangkal ketika merasakan sakit sehingga menyebabkan diafragma berkontraksi. Nyeri berat yang dipengaruhi oleh mediator nyeri lebih efektif diblokir atau diubah dengan terapi farmakologis yang bekerja langsung pada reseptor nyeri sedangkan terapi non-farmakologis tidak secara langsung mempengaruhi reseptor nyeri pada kasus nyeri berat. Namun, terapi non-farmakologis tetap dapat dilakukan sebagai pendamping farmakologis dalam pengelolaan nyeri.

Kata kunci: Teknik Relaksasi Napas Dalam, Pemasangan Bidai, Tingkat Nyeri

ABSTRACT

Background: Background: Fractures are one of the common issues in IGD. Fractures cause patients to experience physiological and psychological disturbances, which can result in pain as a response.

Purpose: Objective: To know the effect of deep breathing therapy intervention on pain levels in extremity fracture patients who have undergone splinting in the Emergency Installation of Bethesda Hospital, Yogyakarta, 2024.

Method: The research method is a pre-post test intervention of deep breathing therapy on pain levels in extremity fracture patients who have undergone splinting at the Emergency Installation of Bethesda Hospital, Yogyakarta, 2024.

Results: The deep breathing therapy, performed for two minutes and repeated 10 times with short breaks after every five sessions, resulted in a reduction in the pain scale.

Conclusion: The researcher concludes that deep breathing techniques are less effective in managing severe pain. When experiencing pain, breathing tends to become faster, more difficult, and shallower, leading to diaphragm contraction. Severe pain, influenced by pain mediators, is more effectively blocked or altered through pharmacological therapy, which acts directly on pain receptors, whereas non-pharmacological therapy does not directly affect pain receptors in cases of severe pain. However, non-pharmacological interventions can still be utilized as a complementary approach alongside pharmacological treatment in pain management.

Keywords: Deep Relaxation Techniques, Splinting Prodedure, Pain Levels

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	5
1. Fraktur	5
a. Pengertian Fraktur.....	5
b. Anatomi dan Fisiologis	5
c. Etiologi Fraktur	14

d. Klasifikasi Fraktur	15
e. Manifestasi Klinis Fraktur	19
f. Patofisiologis Fraktur	20
g. Komplikasi Fraktur.....	22
h. Proses penyembuhan Fraktur	24
i. Pemeriksaan Penunjang	26
j. Penatalaksanaan Fraktur	27
2. Balut Bidai	28
a. Pengertian Balut Bidai.....	28
b. Tujuan Balut Bidai	29
c. Manfaat Balut Bidai	29
d. Prinsip Balut Bidai	30
e. Jenis Balut Bidai.....	32
f. Prosedur Balut	33
g. Prosedur Bidai.....	36
h. Prosedur Pemasangan Bidai	38
3. Konsep Nyeri	40
a) Pengertian Nyeri	40
b. Klasifikasi Nyeri.....	40
c. Manifestasi Nyeri.....	41
d. Pengukuran Derajat Nyeri	42
e. Jenis Skala Pengukuran Nyeri	42
f. Proses terjadinya Nyeri	45

g. Faktor yang mempengaruhi Nyeri	47
4. Teknik Distraksi	50
a. Pengertian Teknik Napas Dalam	50
b. Tujuan dan Manfaat Teknik Napas Dalam	50
c. Reaksi terhadap Nyeri	51
d. Prosedur Teknik Napas Dalam	51

BAB III : TINJUAN KASUS

A. Pengkajian	54
B. Data Umum	54
C. Pemeriksaan fisik fokus	56
D. Pemeriksaan diagnostik	56
E. Intervensi	59
F. Asuhan keperawatan	59
G. Tindakan Lanjut/Outcome	60

BAB IV : PEMBAHASAN

A. Pembahasan	63
B. <i>Patient Perspective</i>	75

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Patofisiologi nyeri pada fraktur	22
---	----

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. Grafik tingkat nyeri pada Nn. K sebelum dilakukan intervensi..... 67
- Grafik 2. Grafik tingkat nyeri pada Nn. K setelah dilakukan intervensi..... 68

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar Prosedur Operasional Pemasangan Bidai	38
Tabel 2.	Standar Prosedur Operasional Terapi Relaksasi Napas Dalam	51
Tabel 3.	Pre-Intervensi Pemasangan Balut Bidai dan Terapi Napas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Fraktur Ekstremitas di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2024	61
Tabel 4.	Post-Intervensi Pemasangan Balut Bidai dan Terapi Napas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Fraktur Ekstremitas di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2024	61
Tabel 5.	Gambaran sebelum dan sesudah dilakukan intervensi Pemasangan Balut Bidai dan Terapi Napas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Fraktur Ekstremitas di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2024.....	61
Tabel 6.	Lembar observasi tingkat nyeri pada Nn. K dengan intervensi Pemasangan Balut Bidai dan Terapi Relaksasi Napas Dalam	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anggota gerak atas dan bawah	5
Gambar 2. Tulang Kaki	9
Gambar 3. Beberapa jenis fraktur	15
Gambar 4. Tahap penyembuhan tulang	26
Gambar 5. Mengunci beban sebelum memutar	34
Gambar 6. Atas (mengunci/menutup bagian akhir bebat) Bawah (<i>square knot</i>)	35
Gambar 7. <i>Visual Analog Scale</i>	43
Gambar 8. <i>Verbal Pain Intensity Scale</i>	44
Gambar 9. <i>Numeric Rating Scale</i>	44
Gambar 10. <i>Wong Baker Pain Rating Scale</i>	45
Gambar 11. <i>Rontagen Antebrachia dan Manus 1</i>	56
Gambar 12. <i>Rontagen Antebrachia dan Manus 2</i>	57
Gambar 13. <i>CT Scan Head Non-kontras</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Informasi Subjek
Lampiran 2	Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 3	Lembar Observasi
Lampiran 4	Resume Keperawatan Gawat Darurat pada Nn. K
Lampiran 5	Jurnal Terkait
Lampiran 6	Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM